

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Tugas Akhir, 2022

Putri Maya Tasya

Gambaran Pengelolaan Sampah di Pasar Inpres Kalianda 2022

± 73 Halaman, 7 Tabel, 2 Gambar, 3 Lampiran

RINGKASAN

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Rumusan masalah tidak adanya pemisahan sampah organik dan anorganik, terdapat sampah yang berserakan di sekitar tempat berdagang sehingga menimbulkan adanya vektor seperti lalat. Tujuan Penelitian mengetahui Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pasar Inpres Kalianda Tahun 2022.

Metode Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dilakukan di Pasar Inpres Kalianda . Pengumpulan data menggunakan Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran, pengamatan, menggunakan checklist, kuesioner dan flygrill. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan meliputi data gambaran umum yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas pasar dan bahan refrensi buku.

Hasil Penelitian yaitu diperoleh bahwa jumlah timbulan sampah di Pasar Inpres Kalianda sebanyak 385,7 Kg/minggu. Pewadahan sampah masih menggunakan kantong plastik, kardus, karung. Pengangkutan sampah di Pasar Inpres Kalianda menggunakan truk sampah milik TPA Pasar Inpres Kalianda. Sampah dikelola di TPA dengan cara ditimbun.

Pengelolaan sampah belum dilakukan dengan baik. Pewadahan sampah yang ada di Pasar Inpres Kalianda belum memenuhi syarat. Pengumpulan dan pemindahan sampah belum memenuhi syarat. Tempat Pembuangan Akhir Sampah belum memenuhi syarat karena masih memroses sampah dengan menggunakan metode open dumping. Kepadatan lalat dalam katagori sedang.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah, Tempat Pembuangan Akhir, Kepadatan Lalat

Daftar Bacaan : 10 (2010-2020)

**POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH TANJUNG
KARANG DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Final Project, 2022

Putri Maya Tasya

Overview of Waste Management in Kalianda Inpres Market, 2022

± 73 Pages, 7 Tables, 2 Pictures, 3 Attachments

SUMMARY

Garbage is something that is not used, not used, not liked or something that is thrown away that comes from human activities and does not happen by itself. The formulation of the problem of the absence of separation of organic and inorganic waste, there is garbage scattered around the trading place, causing vectors such as flies. The purpose of the study is to find out the description of waste management in the Kalianda Inpres Market in 2022.

This research method is descriptive qualitatively carried out in the Kalianda Inpres Market . Data collection using Primary data is data obtained from the results of measurements, observations, using checklists, questionnaires and flygrill. Secondary data is data collected including general overview data obtained from relevant agencies, namely the market office and book reference materials.

The results of the study were obtained that the amount of waste generation in the Tanggulangin Traditional Market was 385,7 Kg / week. Garbage storage still uses plastic bags, cardboard, sacks. Transportation of garbage at the Kalianda Inpres Market uses a garbage truck owned by the Kalianda Inpres landfill.

Waste management has not been done well. The waste storage in The Kalianda Inpres Market has not met the requirements. Garbage collection and removal are not yet eligible. The Landfill is not yet eligible because it is still processing waste using the open dumping method. The density of flies in the category is high medium.

Keywords : Waste Management, Landfill, Fly Density

Reading List : 10 (2010-2020)